



STRATEGI WIRAUSAHAWAN DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN PADA USAHA ES KOLDING DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA (STUDI KASUS LINGKUNGAN III PASAR SIBUHUAN)

Sutan Alamsah Hasibuan¹, H. Junda Harahap², Aminah Lubis³
^{1,2,3}STAI Barumun Raya Sibuhuan, Indonesia

Email: Sutanalamsyah4@gmail.com¹, Jundaharahap1975@gmail.com²,
aminahlubisstaibr91@gmail.com³

Article Info

Received: 19 Des 2023
Accepted: 28 Des 2023
Published: 15 Jan 2024

Keywords:

Strategy,
Entrepreneurs, Family
Economic

ABSTRACT

The purpose of this research is to explore two main aspects: (1) Entrepreneurial Strategies in Facing Business Competition in Islam, and (2) Entrepreneurial Strategies in Facing Competition in the Es Kolding Business in the III Market Area of Sibuhuan Subdistrict, Barumun District, Padang Lawas Regency in Improving Family Economy. The research method employed in this study is field research, referring to an approach that depicts and explains facts as they are without adding or subtracting, being descriptive, and tending to use analysis. This approach involves data collection through observation, interviews, documentation, and literature review. The data analysis process is carried out through stages of data collection, data reduction, data presentation, and verification. The research results indicate that: (1) Entrepreneurial Strategies in Facing Business Competition in Islam should embrace values of generosity and honesty in facing business competition, considering that the smoothness and profitability of the business can be achieved through principles of goodness. Islam encourages entrepreneurs to conduct business with integrity and kindness. (2) Entrepreneurial Strategies in Facing Competition in the Es Kolding Business in the III Market Area of Sibuhuan Subdistrict, Barumun District, Padang Lawas Regency in Improving Family Economy, show that in the economic and sales context, relevance to the income of the community is a crucial factor. The sales of products like Es Kolding are closely tied to consumer income, and the success of sales depends on how well the product can meet the economic needs of the local community.

Kata Kunci:

Strategi,
Wirausahawan,
Perekonomian
Keluarga

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dua aspek utama, yaitu: (1) Strategi Wirausahawan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Dalam Islam, dan (2) Strategi Wirausahawan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Es Kolding Di Lingkungan III Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga. Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini adalah penelitian lapangan, yang merujuk pada suatu pendekatan yang menggambarkan dan menjelaskan fakta-fakta sebagaimana adanya tanpa menambah atau mengurangi, serta bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan

verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi Wirausahawan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Dalam Islam seharusnya mengusung nilai-nilai dermawan dan jujur dalam menghadapi persaingan usaha, mengingat bahwa kelancaran dan keuntungan usaha dapat dicapai melalui prinsip-prinsip kebaikan. Agama Islam menganjurkan para wirausahawan untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan kebaikan hati. (2) Strategi Wirausahawan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Es Kolding Di Lingkungan III Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga, menunjukkan bahwa dalam konteks ekonomi dan penjualan, relevansi terhadap pendapatan masyarakat menjadi faktor utama. Penjualan produk seperti Es Kolding sangat terkait dengan pendapatan konsumen, dan keberhasilan penjualan tergantung pada sejauh mana produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan Secara etimologis kewirausahaan berasal dari dua kata, yaitu “Wira” dan “Usaha”. Definisi dari Wira yaitu manusia yang unggul, berwatak yang agung, pahlawan, pejuang, memiliki budi yang luhur, dan juga gagah berani. Sedangkan Usaha adalah bekerja dan berbuat sesuatu. Usaha dapat juga diartikan sebagai perbuatan untuk amal, daya upaya atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Jadi Wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu, atau pengertian wirausaha secara umum adalah kemampuan untuk berdiri sendiri, berdaulat, merdeka lahir bathin, sumber peningkatan kepribadian, suatu proses dimana orang mengejar peluang, merupakan sifat mental dan sifat jiwa. Kewirausahaan sebagai suatu proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi) dengan tujuan agar tercapai kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.

Kondisi dan keadaan masyarakat lingkungan III Kabupaten Padang Lawas, kabupaten Padang Lawas terbentuk pada tahun 2007, merupakan pemekaran dari kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Padang Lawas berada pada posisi antara $1^{\circ}26'-2^{\circ}11'$, Lintang Utara dan $91^{\circ}1'-95^{\circ}53'$ Bujur Timur. Dalam hal ini masyarakat Lingkungan III mata pencaharian adalah berwirausaha dan ketenaga kerjaan karena dekat dengan sektor perkantoran dan juga dengan Ibu Kota Padang Lawas dengan keadaan seperti itu dapat mengurangi ketimpangan sosial dan juga dapat memajukan desa maupun kota.

Es Kolding Razik 88 didirikan oleh Bapak Agus dan Ibu Annur Halimah pada Tanggal 23 Februari 2021 Awal mulanya Pak Agus memulai usaha sendiri dan dibantu Istri selama pembuatan Es Kolding Razik 88 maupun pengenalannya dan terinspirasi dari seorang penjual juga yang berbagi ilmu namun dalam berbagi ilmu jualan Es Kolding ini memulai dengan ilmu membeli kepada kawan yang membaginya maksudnya adalah dalam menciptakan sebuah ide yang baru apabila ingin mendapatkan ilmunya maka belajar langsunglah kepada ahlinya dan biasanya akan ada pembayaran terhadap guru yang memberikan ilmu pembuatan es kolding.

Jadi awal mulanya berdiri Es Kolding adalah terinspirasi dari seorang kawan yang berjualan di pasar mingguan dan hajatan sehingga timbullah sebuah ide untuk menerbitkan usaha dalam pikirannya yang bernama Es Kolding Razik 88 yang pengambilan namanya yang terdiri dari seroang anak yang telah lahir didunia ini dari seorang anak laki-laki yang selalu menginspirasi seorang ayah yang penuh semangat karena dengan hadirnya seorang anak laki-laki yang sering dipanggil dengan nama Razik Selama waktu terus berjalan seorang ayah terus mengingat hal apa ya yang harus jadikan sebuah usaha namun usahanya bermodalkan sedikit tetapi bisa memberikan untung yang lebih baik dari kebiasaan saya berusaha. Setelah terjadinya inspirasi dan ide tersebut setelah berjalan waktu 1 tahun tersebut, bapak Agus juga yang pangsa pasarnya saat itu adalah tetangganya sendiri. Bapak Agus mulai memperkenalkan dagagannya seperti

penamaan pada usaha yang menarik, memberikan porsi yang banyak agar pelanggan tertarik, meminimalkan harga yang sesuai dengan isi kantong pembeli dan juga dapat dijangkau anak-anak dan remaja, mengutamakan kebersihan dan selalu menyesuaikan takaran-takaran seperti semula dalam membuat esnya dalam berjualan/tidak mengubah porsi dan ukurannya.

Ternyata dalam usaha yang diperjual-belikan tersebut mendapatkan respon yang baik dari para tetangganya, kemudian beliau memutuskan untuk merekrut karyawan. Karyawan pertamanya berjumlah 2 orang, mereka mendapat training selama 2 bulan sebelum akhirnya menjadi karyawan tetap. Kurang lebih 1 tahun buka usaha melalui gerobak-gerobak/becak dengan pangsa pasarnya adalah pasar mingguan dan hajatan beliau ingin mengembangkan usahanya agar menjadi lebih besar. Lalu bapak Agus bersama istrinya mulai mencari-cari tempat di pasar mingguan dan hajatan supaya bisa lebih dikenal lagi usaha tersebut terjun lagi sebentar agar mudah dikenal pembeli agar nantinya dengan membuka cabang baru ataupun merekrut karyawan baru supaya sudah dikenal dengan baik oleh pembeli baru bahwasanya ini dengan atas nama usaha namun berbeda orang saja. Maka pada tanggal 23 Februari 2022 usaha bapak dengan berlogokan Es Kolding Razik 88 resmi dibuka hingga saat ini.

2. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Data primer didapatkan dari cara wawancara kepada pemilik usaha es kolding Rajik 88. Dan data sekunder yang digunakan adalah artikel baik jurnal, buku catatan, medsos dan surat kabar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokemtasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dan teknik pengecekan data adalah sebagai berikut keabsahan konstruk, keabsahan internal, dan keabsahan eksternal, dan keajengan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi dan keadaan masyarakat lingkungan III Kabupaten Padang Lawas, kabupaten Padangan Lawas terbentuk pada tahun 2007, merupakan pemekaran dari kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Padang Lawas berada pada posisi antara $1^{\circ}26'-2^{\circ}11'$, Lintang Utara dan $91^{\circ}1'-95^{\circ}53'$ Bujur Timur. Dalam hal ini masyarakat Lingkungan III mata pencaharian adalah berwirausaha dan ketenaga kerjaan karena dekat dengan sektor perkantoran dan juga dengan Ibu Kota Padang Lawas dengan keadaan seperti itu dapat mengurangi ketimpangan sosial dan juga dapat memajukan desa maupun kota.

Es Kolding Razik 88 didirikan oleh Bapak Agus dan Ibu Annur Halimah pada Tanggal 23 Februari 2021 Awal mulanya Pak Agus memulai usaha sendiri dan dibantu Istri selama pembuatan Es Kolding Razik 88 maupun pengenalannya dan terinspirasi dari seorang penjual juga yang berbagi ilmu namun dalam berbagi ilmu jualan Es Kolding ini memulai dengan ilmu membeli kepada kawan yang membaginya maksudnya adalah dalam menciptakan sebuah ide yang baru apabila ingin mendapatkan ilmunya maka belajar langsunglah kepada ahlinya dan biasanya akan ada pembayaran terhadap guru yang memberikan ilmu pembuatan es kolding.

Jadi awal mulanya berdiri Es Kolding adalah terinspirasi dari seorang kawan yang berjualan di pasar mingguan dan hajatan sehingga timbullah sebuah ide untuk menerbitkan usaha dalam pikirannya yang bernama Es Kolding Razik 88 yang pengambilan namanya yang terdiri dari seroang anak yang telah lahir didunia ini dari seorang anak laki-laki yang selalu menginspirasi seorang ayah yang penuh semangat karena dengan hadirnya seorang anak laki-laki yang sering dipanggil dengan nama Razik Selama waktu terus berjalan seorang ayah terus mengingat hal apa ya yang harus jadikan sebuah usaha namun usahanya bermodalkan sedikit tetapi bisa memberikan untung yang lebih baik dari kebiasaan saya berusaha. Setelah terjadinya inspirasi dan ide tersebut setelah berjalan waktu 1 tahun tersebut, bapak Agus juga yang pangsa pasarnya saat itu adalah tetangganya sendiri. Bapak Agus mulai memperkenalkan dagagannya seperti penamaan pada usaha yang menarik, memberikan porsi yang banyak agar pelanggan tertarik, meminimkan harga yang sesuai dengan isi kantong pembeli dan juga dapat dijangkau anak-anak dan remaja, mengutamakan kebersihan dan selalu menyesuaikan takaran-takaran seperti semula dalam membuat esnya dalam berjualan/tidak mengubah porsi dan ukurannya.

Ternyata dalam usaha yang diperjual-belikan tersebut mendapatkan respon yang baik dari para tetangganya, kemudian beliau memutuskan untuk merekrut karyawan. Karyawan pertamanya berjumlah 2 orang, mereka mendapat training selama 2 bulan sebelum akhirnya menjadi karyawan tetap. Kurang lebih 1 tahun buka usaha melalui gerobak-gerobak/becak dengan pangsa pasarnya adalah pasar mingguan dan hajatan beliau ingin mengembangkan usahanya agar menjadi lebih besar. Lalu bapak Agus bersama istrinya mulai mencari-cari tempat di pasar mingguan dan hajatan supaya bisa lebih dikenal lagi usaha tersebut terjun lagi sebentar agar mudah dikenal pembeli agar nantinya dengan membuka cabang baru ataupun merekrut karyawan baru supaya sudah dikenal dengan baik oleh pembeli baru bahwasanya ini dengan atas nama usaha namun berbeda orang saja. Maka pada tanggal 23 Februari 2022 usaha bapak dengan berlogokan Es Kolding Razik 88 resmi dibuka hingga saat ini.

Dalam suatu bisnis yang bergerak di bidang usaha kuliner adalah mengenai kehalalan produk sebagai seorang muslim wajib hukumnya menjual makanan yang halal baik mulai dari modalnya, bahan bakunya, peralatan yang digunakan juga harus bersih dan tidak bernajis dalam hal apapun untuk suatu penciptaan produk yang akan

diluncurkan di dunia marketing. Produk merupakan segala sesuatu yang harus ditawarkan kepasar untuk memperoleh perhatian, permintaan, pemakaian atau konsumsi yang dapat dipenuhi. (Abdullah Burhanuddin, *Ekonomi Islam*. 2008).

Menurut peneliti strategi wirausahawahan yang digunakan oleh UKM Usaha Es Kolding Rajik 88 sudah sesuai dengan praktek dan teori yang digunakan terutama dalam strategi wirausahawan tentang menghadapi persaingan usaha dalam islam sudah sesuai dengan syari'at islam salah satunya yakni dari segi kualitas produk, dimana dalam produk yang dijual tersebut tidak menggunakan bahan yang tidak diperbolehkan atau bahan yang bisa membahayakan bagi masyarakat.

Selain kehalalan suatu produk yang diperjual belikan ada perlunya sebuah sifat yang jujur dalam berjual beli ramah dan tamah karena ini juga mempunyai daya tarik terhadap pelanggan dan setiap pelanggan itu pasti akan memandang seorang penjual juga. Yang mana dalam maksudnya ini mengandung kepada sifat penjual dalam berniaga kepada pembeli selalu mengatakan dengan harga yang layak dan terjangkau akan harganya begitu juga dengan kualitas dari produk tersebut, namun jika dalam suatu produk itu ada rasa yang tidak berkenan dalam seorang penjual maka si pemilik akan mengoreksi apa hal yang kurang dalam penjualan saya ini sehingga penjualan saya menurun dalam hal ini karena faktor kualitas penjual terhadap pembeli. Adakalanya juga terkadang faktor dari perekonomian masyarakat setempat dalam penjualan juga mempengaruhi pendapatannya, akan tetapi adakalanya juga dikaji kepada pembuatan bahan-bahan yang digunakan apakah dianya menggunakan bahan-bahan yang kurang sehat yang dapat membahayakan konsumen, yang dapat merugikan pemilik toko maka dianjurkan dalam setiap pembelian bahan-bahan itu harus yang sesuai dengan BPOM RI MD agar setiap bahan yang digunakan aman dan tentram sehingga pembeli juga merasa aman dan sehat dalam penjualan tersebut. Dan penjual juga tidak menyalahi akan aturan apa yang ada dalam syariat islam begitu juga dengan undang-undang negara dan tata keramah dalam masyarakat setempat dan aturan adat istiadat.

Strategi wirausahawan yang digunakan dalam penjualannya juga sesuai dengan konsep dan tori ekonomi islam yang mana telah menjelaskan dengan baik kepad setiap pembeli dan kelebihan dari kekurangan produk yang diperjual belikan di pasaran dan hajatan, jika ada yang cacat atau tidak layak sesuatu produk disampaikan sejujurnya terhadap si penjual agar kemudian hari bisa diperbaiki dengan sebaik mungkin akan suatu produk yang diperjual-belikan kepada setiap pelanggan.

Hal ini sesuai juga dengan ayat yang tercantum dala firman Allah SWT. Yaitu tertera dalam Al-Qu'an Surah Al-Baqarah : 188).

لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya *“Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu Mengetahui.”* (Q.S. Al-Baqarah : 188).

Kejujuran adalah cara yang termurah walaupun sulit ditemukan, maka disini peneliti menemukan adanya kejujuran pada Usaha Es Kolding Rajik 88, strategi wirausahawan dalam menghadapi persaingan yang dilakukan dengan produk yang diperjual belikan segala bentuk kekurangan dan kelebihan di ungkapkan secara jelas kepada konsumen dan tanpa adanya menyimpan akan suatu keburukan dalam penyampaian usahanya. Adapun strategi wirausahawan dalam islam adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Usaha

Sesudah mempunyai gagasan dalam memulai usaha, langkah awal yang dikerjakan yaitu membuat perencanaan terhadap usaha. Menurut Peggy Lambing, perencanaan usaha yaitu cap biru yang tertulis yang memiliki isi terhadap misi suatu usaha, pengusulan usaha, perincian keuangan, strategi usaha peluang pasar barangkali diperoleh, serta mampu menyelesaikan kegiatannya. Memiliki dua kegunaan penting: a) Sebagai arahan untuk sampai pada keberhasilan manajemen usaha; dan b) Menjadi alat dalam mengajukan keperluan permodalan dari luar.

2. Pengelolaan Keuangan

Ada tiga aspek yang mesti dilihat pada pengelolaan keuangan: a) Aspek sumber dana; b) Aspek perencanaan dan pemanfaatan sumber dana; dan c) Aspek mengawasi atau mengendalikan keuangan.

3. Strategi Pemasaran

Pemasaran adalah serangkaian aktivitas menentukan keperluan dan keinginan yang pelanggan butuhkan. Prinsip pemasaran adalah membuat nilai untuk pelanggan, terdapat keunggulan bersaing.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian saya tentang Strategi Wirausahawan Dalam Menghadapi Persaingan Pada Usaha Es Kolding Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Studi Kasus Lingkungan III Pasar Sibuhuan: maka penulis dapat menyimpulkan bahwa berwirausahawan haruslah mampu dan bijak menempatkan diri pada situasi dan kondisi tersebut agar suatu usaha berjalan dengan baik, supaya usaha itu dikatakan lancar dan meningkat ada baiknya mempunyai sifat yang baik dalam penjualan dan pembuatan dan pelayanan kepada pembeli karena faktor utama dalam penjualan itu adalah kesopanan dan kerapian dan kebersihan suatu usaha. dalam hal ini peningkatan suatu usaha es kolding juga tergantung dan kerelatifan pada pendapatan masyarakat tertentu kenapa bisa dikatakan seperti itu karena budaya masyarakat itu juga ada sumbernya dari

penghasilannya baik dari kebun dan tani dari sini dapat diambil bahwa kerelatifan pendapatan itu bisa diketahui dari hasil masyarakat tersebut dari mana pendapatannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agus. *Pemilik Usaha Es Kolding Rajik 88*. 15 Juli 2023.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perpekstif Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013. h. 76.
- Astrid Anindya, D. 2017. *Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delituakecamatan Delitua*. Vol. li, No.2, 2017: 389 – 412.
- Barqi Yahya, A. 2020. *Etika Bisnis (Perilaku) Bisnis Rasulullah Muhamad Saw Sebagai Pedoman Berwirausaha*. Volume 5, No. 1, 2020 (91-100).
- Burhanuddin, Abdullah *Ekonomi Islam Jakarta: PT Grapindo Persada*. 2008. h. 98
- Buchori, Alma. 2007. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- David W. Craven S. 2008. *Strategik Marketing*, Tokyo: Richard D. Irwin, Inc. Toppan Company Ltd.
- Dewi, S. K. S. 2017. *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*. Deepublish.
- Dhewi, Titis, Shinta. 2014. *Strategi Bersaing Untuk Keunggulan Bersaing*. Malang : Bayu Media Publishing.
- Firmansyah M. A dan Roosmawarni A. 2019. *Kewirausahawan (Dasar dan Konsep)*. Surabaya: Qiara Media.
- Gultinann JP, Paul GW & Madden TJ. 1997. *Marketing Management: Strategis and Program*. New York : McGraw Hill.
- Aedy, Hasan. *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta. 2015. h. 95
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/> Pembelajaran. Kewirausahaan (Diakses Pada Tanggal 23 Mei 2023, Pukul 08.00 Wib)
- Lexy, Moleong. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Lincoln, Yvonna S. & Egon G. Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage